

**PERAN KOMITE SEKOLAH  
DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN  
( Studi pada SD di Banjarsari dan Serengan Kota Surakarta)**



Oleh

**M A R I M I N**

N I M : Q 100030081  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan  
Konsentrasi : Manajemen Sekolah

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2006**

**PERAN KOMITE SEKOLAH  
DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN  
(Studi pada SD di Banjarsari dan Serengan Kota Surakarta)**

**TESIS**

Diajukan Kepada  
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Manajemen Pendidikan

Oleh

**M A R I M I N**

N I M : Q 100030081  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan  
Konsentrasi : Manajemen Sekolah

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2006**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis yang dilakukan oleh Depdiknas (2001: 1-3), sedikitnya ada 4 faktor yang menyebabkan pendidikan tidak mengalami peningkatan secara nyata, yaitu: (1) kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *education production function* atau *input-output analysis* yang dilaksanakan secara tidak konsekuen; (2) penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara birokratik-sentralistik; (3) rendahnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan; dan (4) rendahnya anggaran pendidikan.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan di atas, tentu saja perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan, salah satunya adalah melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan, yaitu dibentuknya Komite Sekolah.

Komite sekolah adalah merupakan badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Tanpa mengesampingkan komponen lainnya, khususnya Komite Sekolah mempunyai peran yang sangat strategis, karena Komite Sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelesaian pendidikan di satuan pendidikan, pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan serta mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di lingkungan satuan pendidikan.

Berdasarkan atas kenyataan tersebut, kiranya tepat jika dilakukan penelitian dengan judul “Peran Komite Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Pada SD di Banjarsari dan Serengan Kota Surakarta.”

## **B. Pembatasan Masalah**

Komite Sekolah dan peranannya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meliputi empat aspek, yaitu: (1) sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*); (2) sebagai pendukung (*supporting agency*); (3) sebagai pengontrol (*controlling agency*); dan (4) sebagai mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat.

Sedangkan mutu pendidikan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah meliputi dua indikator, yaitu (1) mutu akademik, yang meliputi: hasil UAS, lomba karya ilmiah dan cara berfikir nalar dan kritis; (2) mutu non akademik, meliputi: kejujuran, keingintahuan yang tinggi, kerjasama, kasih sayang terhadap sesama, toleransi dan kedisiplinan.

## **C. Rumusan Masalah**

Masalah pokok yang akan dikaji adalah “Bagaimanakah peran Komite Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, jika dianalisis dari empat aspek, yakni sebagai pemberi pertimbangan, sebagai pendukung, sebagai pengontrol dan sebagai mediator?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran terhadap:

1. Peranan Komite Sekolah sebagai badan pemberi pertimbangan dalam ikut serta menyusun rencana program sekolah, melaksanakan program dan mengelola sumber daya sekolah.
2. Peranan Komite Sekolah sebagai badan pendukung dalam ikut serta penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
3. Peranan Komite Sekolah sebagai badan pengontrol (mewujudkan transparansi dan akuntabilitas) penyelenggaraan dalam pendidikan di sekolah.
4. Peranan Komite Sekolah sebagai badan mediator antara Komite Sekolah dengan masyarakat, Komite Sekolah dengan sekolah, dan Komite Sekolah dengan dewan pendidikan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan mendasarkan pada rumusan masalah yang dianalisis, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Proses dan hasil penelitian ini dapat merupakan pengembangan penelitian komite sekolah yang mempunyai peran dan fungsi meningkatkan keikutsertaan masyarakat, khususnya peran dan fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bahan masukan kepada Dewan Pendidikan dalam rangka pembinaan terhadap Komite Sekolah berkaitan dengan perannya sebagai badan pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator di satuan pendidikan.
- b. Bahan masukan kepada Kepala Sekolah dalam rangka peningkatan fungsi manajemen berkaitan dengan kerjasamanya dengan Komite Sekolah.